

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa. Karena itu hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Seperti yang tertuang pada Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional bahwa seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan didasari oleh ilmu dasar yang salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan bidang kajian yang obyeknya bersifat abstrak. Dengan demikian, tidak mengherankan apabila banyak peserta didik yang merasa kesulitan untuk memahami konsep-konsep matematika karena sifatnya yang abstrak tersebut.

Demikian pula yang terjadi di MI Miftahul Ulum Peganden, berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran, antara lain (1) Pembelajaran matematika yang dilaksanakan berpusat pada guru, sehingga banyak peserta didik yang pasif saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. (2) Peserta didik kesulitan dalam memahami konsep matematika. (3) Pembelajaran terlihat kaku dan membosankan.

Untuk itu dalam pembelajaran matematika yang abstrak ini, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas pembelajaran matematika. Selain itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan peran guru di kelas, serta dengan meningkatkan pengetahuan guru tentang bagaimana cara untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga menjadi efektif, efisien dan menarik terutama pembelajaran dengan menggunakan media.

Menurut Miarso (dalam Susilana dan Riyana, 2007: 6) media dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar. Arsyad (2002: 3) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media ini berisikan pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Salah satu ciri media menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002: 12) adalah media memiliki ciri *manipulatif*, artinya media tersebut dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.

Media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh peserta didik (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan (Muhsetyo dalam Arifin, 2010).

Dalam penggunaannya, peran media manipulatif ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami suatu konsep dan prosedur dalam matematika. Media manipulatif ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit / sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan konsep secara lebih konkret.

Untuk penggunaan media dalam pembelajaran juga harus melihat kepada kompetensi dan bahan ajar, dan berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengajar kelas III di MI Miftahul Ulum Peganden pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas persegi dan persegi panjang dikarenakan peserta didik hanya membayangkan dan menghafal rumus-rumus tanpa

melihat dan mengamati secara langsung untuk menemukan konsep luas persegi dan persegi panjang. Hal ini pula yang terjadi pada kelas III B tahun pelajaran 2013/2014 banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas persegi dan persegi panjang.

Menurut Piaget (dalam Susanto, 2013) kemampuan berfikir peserta didik Sekolah Dasar masih pada tahap operasional konkrit. Artinya untuk memahami suatu konsep, peserta didik masih harus diberikan kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata atau kejadian yang dapat diterima akal mereka. Oleh karena itu pembelajaran matematika yang obyeknya bersifat abstrak ini diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mengerti dan memahami sebuah konsep melalui kegiatan yang menggunakan benda-benda nyata. Sejalan dengan Teori Brunner (dalam Susanto, 2013) dalam proses belajar anak sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (media). Penggunaan media dalam pembelajaran oleh Brunner dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, Peserta Didik diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda konkret atau benda nyata, sehingga Peserta Didik langsung dapat berfikir bagaimana, serta pola apa yang terdapat dalam benda-benda yang sedang diperhatikannya.

Salah satu cara untuk menarik dan mempermudah penyampaian materi luas persegi dan persegi panjang yang abstrak pada peserta didik di MI Miftahul Ulum Peganden adalah dengan menggunakan media manipulatif Poster Bergambar. Alasan dipilihnya media manipulatif Poster Bergambar adalah media untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep abstrak dari matematika, khususnya pada materi luas persegi dan persegi panjang.

Dengan menggunakan media manipulatif Poster Bergambar maka peserta didik diarahkan untuk menempelkan persegi kecil pada poster bergambar sampai menutupi seluruh bagian tanpa tumpang tindih, kemudian peserta didik diarahkan untuk menghitung jumlah persegi kecil tersebut. Dengan demikian peserta didik mendapatkan konsep luas persegi dan persegi panjang. Keunggulan dari menggunakan media manipulatif Poster Bergambar ini antara lain adalah mampu menarik perhatian peserta didik, mudah

digunakan atau diotak-atik, dan dari segi ekonomisnya, media ini tergolong media yang murah dan mudah didapat.

Kemudian Alasan peneliti melakukan penelitian efektivitas adalah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik tentang konsep luas persegi dan persegi panjang setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan media manipulatif poster bergambar, sekaligus mengukur keefektifan penggunaan media manipulatif poster bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika Materi Luas Persegi dan Persegi Panjang Dengan Media Manipulatif Poster Bergambar Pada Peserta Didik Kelas III MI MIFTAHUL ULUM Peganden”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Matematika Materi Luas Persegi dan Persegi Panjang Dengan Media Manipulatif Poster Bergambar Pada Peserta Didik Kelas III MI MIFTAHUL ULUM Peganden”

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Efektivitas Pembelajaran Matematika Materi Luas Persegi dan Persegi Panjang Dengan Media Manipulatif Poster Bergambar Pada Peserta Didik Kelas III MI MIFTAHUL ULUM Peganden”.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi/konsep luas persegi dan persegi panjang

- b. Peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bervariasi.
2. Bagi Guru
- a. Sebagai bahan masukan penggunaan media manipulatif Poster Bergambar dalam proses pembelajaran matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang
  - b. Sebagai motivasi untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi.

## **1.5 DEFINISI OPERASIONAL, ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### **1.5.1 Definisi Operasional**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi dari beberapa istilah sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah kesesuaian atau kesinambungan antara proses dan hasil dari apa yang telah dilakukan dan direncanakan dalam suatu proses pembelajaran, dan hasil tersebut meliputi:

- a. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media manipulatif Poster Bergambar.
- b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan media manipulatif Poster Bergambar.
- c. Ketuntasan belajar peserta didik.
- d. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

#### 2. Media Manipulatif Poster Bergambar

Media Manipulatif Poster Bergambar adalah media poster dengan gambar menarik yang dimanipulasikan dengan cara menempelkan persegi-persegi kecil pada poster bergambar sampai menutupi seluruh bagian tanpa tumpang tindih.

#### 3. Luas adalah bilangan yang menyatakan jumlah satuan yang dapat menutupi daerah persegi atau persegi panjang dengan tanpa celah.

#### 4. Persegi dan Persegi Panjang

Persegi adalah bangun datar segi empat yang memiliki 4 buah sisi yang sama panjang dan memiliki sudut siku-siku. Sedangkan

persegi panjang adalah bangun datar segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan memiliki sudut siku-siku.

#### 5. Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah tingkat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi luas persegi dan persegi panjang yang diajarkan oleh peneliti dengan menggunakan media manipulatif Poster Bergambar. Ketuntasan belajar peserta didik dapat dinyatakan sebagai ketuntasan secara individu, apabila peserta didik telah mencapai skor  $\geq 75\%$  atau nilai 75 dari skor 100% atau nilai 100 (sesuai dengan KKM) yang diberikan sekolah dan ketuntasan secara klasikal dapat tercapai jika prosentase banyak peserta didik yang tuntas secara individu  $\geq 75\%$ .

#### 1.5.2 Asumsi

Dalam penelitian ini diasumsikan sebagai berikut:

- a. Tes yang di gunakan valid, karena dalam pembuatan soal tes di konsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Nilai hasil belajar dalam proses pembelajaran ini mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya.
- c. Pengamat melakukan pengamatan secara seksama dan menuangkan hasil pengamatanya secara jujur pada lembar pengamatan, karena pengamat tidak memiliki kepentingan khusus dalam penelitian ini.

#### 1.5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

Subyek Penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas III B MI Miftahul Ulum Peganden.